

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulisan karya ilmiah akhir ini yang berjudul “Asuhan Keperawatan Gangguan Komunikasi Verbal Pada Kasus Stroke Infark di Ruang Ranap Penyakit Dalam RSUD Al – Ihsan Bandung: Pendekatan *Evidence Based Nursing* Terapi Wicara (AIUEO)” dapat disimpulkan bahwa:

1. Melakukan pengkajian pada kasus kelolaan yaitu pasien berusia 53 tahun 64 tahun dengan diagnosa medis stroke infark, kedua pasien mengalami gangguan bicara atau afasia.
2. Diagnosa utama pada pasien 1 dan pasien 2 adalah gangguan komunikasi verbal berhubungan dengan penurunan sirkulasi serebral ditandai dengan kedua pasien mengeluh sulit bicara.
3. Intervensi keperawatan utama yang diberikan kepada kedua pasien yaitu latihan terapi wicara AIUEO.
4. Implementasi keperawatan yang dilaksanakan selama 5 hari sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah dibuat.
5. Evaluasi keperawatan setelah dilakukan implementasi terapi wicara AIUEO selama 5 hari masalah gangguan komunikasi verbal teratasi dengan hasil adanya peningkatan pada kemampuan bicara kedua pasien dilihat berdasarkan skala komunikasi *derby*.
6. Kesimpulan dari karya ilmiah ini setelah diberikan terapi wicara AIUEO kepada kedua pasien adalah terdapat peningkatan kemampuan bicara.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat dapat lebih mengembangkan lagi pelayanan kesehatan secara nonfarmakologi yaitu dengan pemberian terapi vokal “AIUEO” pada pasien stroke yang mengalami afasia.

2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Karya ilmiah ini diharapkan memberi gambaran kepada institusi pendidikan akan pentingnya terapi wicara terhadap pasien stroke. Selain itu, dapat meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang lebih berkualitas dengan mengupayakan aplikasi riset dalam setiap tindakan keperawatan yang dilakukan sehingga mampu menghasilkan perawat yang profesional, terampil, inovatif dan bermutu dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif berdasarkan ilmu dan kode etik keperawatan.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan dapat mengembangkan dan menerapkan intervensi *speech therapy* di ranah kesehatan.

4. Bagi Pasien dan Keluarga

Bagi pasien dan keluarga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemandirian dalam perawatan dan proses pemulihan pada pasien yang mengalami afasia.